

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 02 Mei sampai dengan 04 Mei tahun 2024, mengenai Perilaku Ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak pra sekolah usia dibawah 6 tahun di Kelurahan Liliba.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui perilaku ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia pra sekolah usia dibawah 6 tahun di kelurahan liliba. pengambilan data pada penelitian ini merupakan instrumen lembar berupa kuesioner, yang dilaksanakan pada tanggal 02 Mei sampai dengan 04 Mei 2024 di Kelurahan Liliba. Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

##### 1. Data umum

Hasil rekapitulasi dari pengisian kuesioner dari responden tentang perilaku ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia pra sekolah usia dibawah 6 tahun di Kelurahan Liliba yang dilaksanakan pada tanggal 02 Mei sampai 04 Mei 2024, deskripsi hasil peneltian tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

##### a. Karakteristik responden berdasarkan umur

Karateristik responden berdasarkan umur dapat disajikan dalam tabel

**Tabel 4.1 Karakteristik berdasarkan usia responden**

Usia (tahun)	Jumlah responden	Persentase(%)
2 0-29 tahun	21 orang	42
30-39 tahun	22 orang	44
40-49 tahun	7 orang	14
Total	50	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 50 ibu yang menjadi responden dan beberapa kriteria usia ibu, sebagian besar yaitu 30-39 tahun sebanyak 22 orang dengan persentasenya 44%.

b. Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan

Karakteristik responden berdasarkan pengetahuan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak pra sekolah usia dibawah 6 tahun di Kelurahan Liliba disajikan dalam tabel

**Tabel 4.2 Distribusi pengetahuan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak pra sekolah usia di bawah 6 tahun di Kelurahan Liliba**

No.	Kriteria	Jumlah responden	Persentase(%)
1.	Baik	37	74%
2.	Sedang	11	22%
3.	Buruk	2	4%
	Total	50	100%

Dari tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan paling tertinggi dengan kategori baik sebanyak 37 responden ( 74%).

c. Karakteristik responden berdasarkan sikap

Karakteristik responden berdasarkan sikap ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak pra sekolah usia di bawah 6 tahun di Kelurahan Liliba disajikan dalam tabel.

**Tabel 4.3 Distribusi sikap ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak pra sekolah usia di bawah 6 tahun di Kelurahan Liliba**

No.	Kriteria	Jumlah responden	Persentase(%)
1.	Baik	48	96%
2.	Sedang	1	2%
3.	Buruk	1	2%
	Total	50	100%

Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap paling tertinggi dengan kategori baik sebanyak 48 responden ( 96%).

d. Karakteristik responden berdasarkan tindakan

Karakteristik responden berdasarkan tindakan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak pra sekolah usia dibawah 6 tahun di Kelurahan Liliba disajikan dalam tabel.

**Tabel 4.4 Distribusi tindakan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak pra sekolah usia di bawah 6 tahun di Kelurahan Liliba**

No.	Kriteria	Jumlah responden	Persentase(%)
1.	Baik	39	78%
2.	Sedang	10	20%
3.	Buruk	1	2%
	Total	50	100%

Dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki tindakan paling tertinggi dengan kategori baik sebanyak 39 responden ( 78%).

d. Karakteristik responden berdasarkan perilaku

Karakteristik responden berdasarkan perilaku ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak pra sekolah usia dibawah 6 tahun di Kelurahan Liliba dapat disajikan dalam tabel.

**Tabel 4.5 Distribusi perilaku ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak pra sekolah usia di bawah 6 tahun di Kelurahan Liliba**

No.	Kompenen pembentuk perilaku	Kriteria penilaian			Total
		Baik	Sedang	Buruk	
1.	Pengetahuan	74%	22%	4%	100
2.	Sikap	96%	2%	2%	100
3.	Tindakan	78%	20%	2%	100
	Total	82,7%	14,7%	2,6%	100

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa perilaku ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak pra sekolah usia di bawah 6 tahun di Kelurahan Liliba dilihat dari rata-rata pengetahuan, sikap dan tindakan dan yang paling tertinggi dengan kategori baik 82,7%.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada ibu anak pra sekolah usia dibawah 6 tahun di Kelurahan Liliba tentang perilaku ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak pra sekolah usia dibawah 6 tahun, menunjukkan bahwa :

pada tabel 4.1 tentang usia responden 20-29 tahun dengan jumlah jiwa 21 orang dengan presentase 42% sedangkan usia 30-39 tahun dengan jumlah jiwa 22 orang dengan presentase 44% dan pada usia 40-49 tahun dengan jumlah jiwa 7 orang dengan presentase 14%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar ibu berusia 30-39 tahun, dimana usia tersebut merupakan usia yang cukup untuk menikah. Hal tersebut, didukung oleh studi yang dilakukan oleh , yang menyatakan bahwa semakin tinggi umur dan tingkat pendidikan orang tua maka kesiapan menikahnya semakin baik, kesiapan menikah terutama pada kesiapan finansial dan moral. orang tua harus siap secara mental untuk hamil dan mempunyai anak,serta harus siap secara sosial ekonomi (Sari & Sunarti, 2013).

Pada tabel 4.2 tentang pengetahuan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak pra sekolah usia dibawah 6 tahun di Kelurahan Liliba dengan kategori baik sebanyak 37 orang dengan presentase 74%,sedangkan responden dengan pengetahuannya sedang berjumlah 11 orang dengan presentase 22% dan pengetahuannya buruk sebanyak 2 orang dengan presentase 4%. hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu anak pra sekolah baik, Kondisi ini menunjukkan bahwa ibu-ibu dari anak pra sekolah sudah banyak memahami tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang mempunyai kemungkinan tercegahnya timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Worang, dkk yang menyatakan bahwa pengetahuan orang tua di TK Tunas Bhakti Manado memiliki kriteria tinggi. Pengetahuan orang tua dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain yaitu usia, pendidikan, status sosial ekonomi, pengalaman, informasi/media massa dan lingkungan. Pengetahuan orang tua terutama seorang ibu terhadap bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting dalam mendasari pembentukan perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulut anak, sehingga kesehatan gigi dan mulut anak dapat terjaga dengan baik. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak. Seorang ibu mempunyai peran

penting dalam keluarga, baik sebagai seorang istri, maupun sebagai seorang ibu dari anak-anaknya. Figur pertama yang dikenal anak begitu dia lahir adalah ibu, oleh karena itu perilaku dan kebiasaan ibu dapat dicontoh oleh si anak (Rusmiati et al., 2018).

Pengetahuan orang tua terutama ibu menjadi dasar terbentuknya perilaku yang baik dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut anak dengan perawatan yang baik dan benar. Orang tua perlu mengajarkan dan melatih anak sejak dini untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Anak usia prasekolah sebagian besar menghabiskan waktu mereka dengan orang tua atau pengasuh mereka, khususnya ibu. Hal inilah yang menunjukkan bahwa pemeliharaan kesehatan gigi mulut anak dan hasilnya dipengaruhi oleh pengetahuan ibu dan apa yang dipercayainya (Edie et al., 2021).

Pengetahuan yang ada pada seseorang diterima melalui indra. Menurut penelitian para ahli indra, yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke dalam otak adalah indra pandang. Kurang lebih 75 % sampai 85 % dari pengetahuan manusia diperoleh melalui indra pandang. Sedangkan 13 % melalui indra dengar dan 12 % lainnya tersalur melalui indra yang lain (Nubatonis et al., 2019).

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau open.behavior Kemudian pendapat lain mengenai Pengetahuan atau knowledge adalah segala informasi yang tersimpan dalam ingatan sebagai kekayaan mental seseorang mengenai objek tertentu termasuk ilmu,. seni dan agama (Harapan et al., 2023).

Pada tabel 4.3 tentang sikap ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak pra sekolah usia dibawah 6 tahun di Kelurahan Liliba dengan kategori baik sebanyak 48 orang dengan presentase 96%,sedangkan responden dengan sikap sedang berjumlah 1 orang dengan presentase 2% dan sikap buruk sebanyak 1 orang dengan presentase 2%.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Liza & Diba, 2020) yang menyatakan bahwa sikap responden di SD Negeri Banda Aceh terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berada kategori baik yaitu 62 orang ( 70,5%). Mayoritas orang tua dalam penelitian ini adalah perempuan. Ibu merupakan orang yang paling dekat dengan anaknya. Ibu yang paling sering memperhatikan kebutuhan anaknya baik fisik,psikologis maupun masalah kesehatan. Peran ibu dalam menangani masalah kesehatan terutama masalah gigi sangat penting dan selain ibu peran

orang tua sangat mempengaruhi. Sikap dan perilaku orang tua, terutama ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku anak.

Hal ini sependapat dengan (Ningsih et al., 2021) bahwa sikap ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak dalam kategori baik memiliki anak dengan status kesehatan gigi yang baik, sedangkan ibu yang memiliki sikap kurang memiliki anak dengan status kesehatan gigi kurang baik.

Sikap adalah suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi social, atau secara sederhana sikap adalah respon terhadap stimuli social yang telah terkondisikan (Nubatonis et al., 2019).

Sikap adalah suatu reaksi atau respon yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Dapat disimpulkan bahwa manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktifitas, akan tetapi adalah merupakan reaksi tertutup. Adanya pengaruh sikap peran serta orang tua dalamelihara diri di bidang kesehatan gigi bagi anak pra sekolah, mengingat ketergantungan anak pra sekolah pada orang tua masih sangat tinggi (Silviana, 2016).

Hal ini sesuai dengan pernyataan survei (2006) bahwa kesadaran sikap dan perilaku individu terhadap kesehatan gigi fase perkembangan anak usia 5 tahun ke bawah masih sangat bergantung pada pemeliharaan dan bantuan orang dewasa atau yang berpengaruh paling kuat dalam masa tersebut adalah ibunya (Kusumawati, 2020).

Pada tabel 4.4 tentang tindakan ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak pra sekolah usia di bawah 6 tahun di Kelurahan Liliba dengan kategori baik sebanyak 39 orang dengan presentase 78%, sedangkan responden dengan tindakan sedang berjumlah 10 orang dengan presentase 20% dan tindakan buruk sebanyak 1 orang dengan presentase 2%.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Liza & Diba, 2020) yang menyatakan bahwa tindakan responden di SD Negeri Banda Aceh terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut berada kategori baik yaitu 69 orang (78,4%). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebagai cerminan perilaku kesehatan responden yang dipengaruhi oleh sikap dan motivasi yang muncul karena pengetahuan yang baik. Kesehatan gigi dan mulut merupakan komponen penting dari kesehatan, dimana

penyakit gigi dan mulut masih banyak ditemukan di masyarakat. Perilaku orang tua (ibu) terhadap pemeliharaan kesehatan gigi anak sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anaknya.

Tindakan merupakan Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan( overt behavior) untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, seperti fasilitas, praktik sendiri mempunyai beberapa tindakan(Notoatmodjo, 2012).

Pada tabel 4.5 tentang perilaku ibu anak pra sekolah di kelurahan liliba dengan rata-rata pengetahuan,sikap,dan tindakan dengan kategori baik 82,7% dan kategori sedang 14,7% dan kategori buruk 2,6% dari hasil pengisian kuesioner oleh responden ibu anak pra sekolah di kelurahan liliba.

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas, organisme atau makhluk yang bersangkutan. Segi biologis semua makhluk hidup termasuk binatang dan manusia, mempunyai aktivitas masing-masing Perilaku keseluruhan adalah suatu proses seseorang ( organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan. Perilaku ibu terhadap kesehatan gigi dan mulut akan menentukan status kesehatan gigi anak kelak. Pertumbuhan gigi merupakan proses penting dari pertumbuhan seorang anak. Orangtua harus mengetahui cara merawat gigi anaknya tersebut, dan orang tua juga harus mengajari anaknya cara merawat gigi yang baik. Walaupun masih memiliki gigi susu, seorang anak harus mendapatkan perhatian serius dai orangtua. Kondisi gigi susu akan menentukan pertumbuhan gigi permanen anak (Julismin, 2013)